

QnA Webinar 2P Sesi 2 'Gembira Belajar di Rumah'

BEBAN TUGAS

1. Bagaimana tanggapan mengenai guru yang memberikan tugas banyak dan *deadline* yang sangat cepat? Sebagai pelajar, saya merasa keberatannya dengan pemberian tugas yang begitu sulit dan padat disertai dengan *deadline* yang begitu cepat. Kami pun juga diwajibkan untuk aktif selama proses belajar online sesuai jam pelajaran sekolah biasa. Jika tidak aktif, maka kehadirannya dinyatakan alpa. Di tengah pandemic ini seharusnya kita tidak dibebankan dengan banyak tugas, karena kata Guru Biologi saya dapat membuat imunitas tubuh kita menurun. Menanggapi hal tersebut, apa langkah yang tepat untuk mengatasinya-Muh. Agil – Kota Kendari
2. Bagaimana caranya agar guru kita bisa paham bahwa dalam 1 hari itu kita memiliki tugas yang banyak dan *deadline*-nya pun pada hari itu juga? Sementara guru mata pelajaran lain juga mengharuskan kita agar belajar *online* untuk mengikuti pembelajaran lain. Otomatis kita sendiri sebagai siswa pikirannya terpecah mau fokus ke tugas yang sudah diberikan atau mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Bagaimana solusinya Kak? -Ahmad Rizani - Kotabaru

Jawab:

Berikan saran pada Guru atau Kepala sekolah, bisa melalui organisasi siswa seperti OSIS atau melalui orang tua murid. Diskusikan untuk mencari solusi terbaik bagi semua pihak

3. Bagaimana sih kak kalau saya di kasih tugas terus yang banyak sekali namun itu baru 1 mata pelajaran. Saya ingin memudahkan agar tugas saya selesai. Saya bilang ke guru saya, tugas akan saya kumpulkan dalam bentuk file, tapi guru saya malah beranggapan bahwa saya seorang siswa yang pemalas. Bagaimana sebenarnya saya harus bersikap? - Pretty Simunapendi- Jayapura

Jawab:

Coba diskusikan dengan teman-temanmu, apakah hanya kamu yang mengalaminya? Berikutnya, saran sama seperti untuk Muh. Agil (pertanyaan nomor 1) di atas.

MANAJEMEN WAKTU DAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG

4. Bagaimana kegiatan yang bisa dilakukan pada saat waktu luang selain setelah belajar? Seperti bersama orang tua atau keluarga? Wikel Nofiantoro - Kab Bengkalis

Jawab:

Beberapa kegiatan sudah disampaikan dalam handout dari Save the Children



KENDALA GAWAI DAN AKSES INTERNET

5. **Bagaimana menghadapi belajar di rumah namun akses internet belum tersedia di lokasi tersebut kak? -Albani Ray - Kab. Kotawaringin Barat**

Jawab:

Perlu ada media/bahan ajar cetak, seperti buku paket, buku bacaan, bisa juga dengan mengikuti program belajar yang sudah disediakan Kemdikbud melalui TVRI dan RRI.

6. **Bagaimana solusinya jika seorang anak diberi tugas online namun tidak memiliki gawai namun gurunya tidak mau tahu kondisi anak tersebut? Apakah anak tersebut harus ke luar rumah untuk meminjam gawai kesana-kemari? Bagaimana cara mengatasinya? Khofifah – Kampar**

Jawab:

Guru harusnya menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Berkomunikasilah dengan kepala sekolah, libatkan orang tua dalam diskusi bersama sekolah untuk mencari solusi terbaik.

7. **Berdasarkan berita yang dikeluarkan oleh radio PR FM pada tanggal 6 April 2020, hanya 34,5% anak di Indonesia yang bisa mengakses layanan Pembelajaran Online, nah gimana sih cara kita membantu teman kita yang tidak bisa melakukan pembelajaran online, namun tetap bisa mencegah penyebaran Covid-19? Aminah Nur Fajriawati – Kab. Sukabumi**

Jawab:

1. Dengan penyediaan materi belajar dalam bentuk fisik, dikirimkan ke rumah. Atau orang tua/anak mengambil materinya ke sekolah pada waktu yang sudah dijadwalkan sehingga tetap mematuhi social distancing.
2. Dengan pemanfaatan media belajar melalui TV/ radio

8. **Bagaimana solusi untuk teman yang memiliki masalah ekonomi dihidup mereka, sedangkan untuk mengikuti aturan pemerintah dan guru itu, siswa dituntut untuk memiliki fasilitas agar dapat menunjang dan mengikuti pelajaran supaya tidak tertinggal materi? Muhammad Trysaldi- Bontang, Kalimantan Timur**

9. **Bagaimana jika kita dituntut untuk mengerjakan tugas dengan adanya deadline tapi kita tidak memiliki gadget dan akses internet? Ahmad Amzad - Kab.Siak Sri Indrapura**

10. **Belajar *online* memungkinkan untuk diterapkan bagi siswa/siswi yang berada di jenjang SMP & SMA, nah bagaimana bagi siswa siswi SD yang dominan belum memiliki *gadget*? Guru tidak memperhatikan yang demikian, guru hanya menaati kebijakan yang diajukan pemerintah untuk belajar *online*. Apa langkah dan solusi untuk menangani masalah ini? M. Trisna Kusuma W – Kota Mataram**



Jawab:

Sekolah bersama Masyarakat bisa membantu dengan penyediaan media belajar offline seperti modul/materi belajar yang diorganisir oleh sekolah kepada siswa2 yang tidak bisa belajar online, lalu dikirimkan ke rumah siswa. Usulkanlah ini kepada sekolah dan minta dukungan orang tua/komite sekolah.

MENGATASI GURU YANG MEMBERI TUGAS TANPA MENJELASKAN MATERINYA

- 11. Bagaimana sebenarnya cara seorang siswa agar bisa belajar lebih efektif jikalau kebanyakan guru hanya memberikan tugas tanpa memberikan edukasi dan pembelajaran? Sehingga siswa hanya berniat mengerjakan tugas saja, namun tidak ada niat untuk belajar. Ditambah lagi, siswa juga mengalami kejenuhan-kejenuhan lain. Arsal Andhika-Gowa**

Jawab:

Berikan feedback kepada sekolah, melalui organisasi siswa (OSIS), libatkan orang tua murid, ada yang namanya Perkumpulan Orang tua Murid dan Guru (POMG) dimana kita bisa berdiskusi dengan pihak sekolah untuk mencari solusi terbaik.

- 12. Apakah ada cara yang lebih efektif selain dari belajar online? Karena kadang ada sebagian guru yang hanya memberikan tugas, tetapi tidak dengan pembahasan materinya. Hal tersebut membuat siswa bingung, kak. Puja - Kabupaten Tebo**
- 13. Bagaimana dengan guru yang hanya memberikan tugas berat tetapi sama sekali tidak membimbing atau memberikan materinya sebelum memiberikan tugas? Rata-rata teman saya dan termasuk saya bingung bagaimana mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan itu. Sesi tanya jawab hanya dilakukan oleh 1 guru dari 14 guru dikelas. Mohon solusinya kak. Muhammad Zuhri – Kab. Merangin**
- 14. Bagaimana jika ada guru yang cuma memberi tugas aja, sedangkan materi dan pemahaman murid tidak diutamakan? - Muhammad Naufal- Pekanbaru**
- 15. Bagaimana solusinya untuk guru-guru di sekolah saya yang memberikan tugas tanpa memberi materi, sedangkan tugas yang diberikan tidak bisa dibilang sedikit. Selain itu, daya tangkap setiap orang kan berbeda-beda kak, kebanyakan dari temenku mengeluh karena itu dan bahkan ada yang beberapa merasa tidak peduli. Bagaimana solusinya kak? Ferdian - Kota Tangerang**
- 16. Bagaimana solusinya jika siswa dituntut untuk mengerjakan tugas dari guru dalam jangka waktu yang singkat, namun materi tugas tersebut tidak pernah dipelajari dan materinya tidak diajarkan dahulu oleh guru. Derry – Kampar**



Jawab:

Setuju bahwa materi perlu dibahas atau didukung dengan alat bantu pengajaran yang bisa disampaikan melalui video, teks, dll. Coba ajak teman-temanmu untuk mengkomunikasikan bersama2 kepada guru.

RASA BOSAN DAN STRESS

- 17. Dalam konsidi seperti ini kan kita harus perpinter-pinter menciptakan kondisi belajar di rumah yang nyaman dan menyenangkan agar kita tdk stress. Tapi kenyataannya justru belajar di rumah ini bisa membuat beberapa anak menjadi stress, misalnya kondisi lingkungan keluarga yang kurang nyaman, atau tugas tugas yang diberikan guru yang banyak tanpa di sertai penjelasan terlebih dahulu. Nah itu solusinya gimana ya kak? Humaira – Kota Bogor**

Jawab:

Identifikasi dan buatlah daftar untuk semua sumber stress yang kamu hadapi. Untuk setiap hal, pikirkan bagaimana mengatasi/mengubahnya. Gunakan sumber daya yang kamu miliki untuk mengatasi satu persatu, misalnya dengan menyampaikan/berkomunikasi ke orang tua/guru/ teman untuk mencari solusi. Untuk hal-hal yang sulit diubah, disini berarti ketahananmu yang harus ditingkatkan untuk dapat menghadapinya, lakukanlah teknik-teknik manajemen stress, seperti yang sudah diberikan dalam handout dari Save the Children

- 18. Kak, bagaimana tanggapan kakak tentang karantina untuk anak yang sedang mengalami masalah keluarga/KDRT hingga dia pun menjadi stress dan hal ini tidak mendukung pembelajarannya. Karena keluarga/org tua kita sendiri tidak mendukung kita. Bagaimana kak tanggapannya untuk masalah ini? Hanuf Nurwiyanti - Kotim, Kalteng**

Jawab:

Kalau terkait masalah Kekerasan Anak, perlu adanya pelaporan kasus, bisa ke P2TP2A atau pekerja sosial di wilayahmu. Bisa tanyakan info ke guru/ melalui Forum Anak/KPPPA

- 19. Selama Covid-19 ini kami diliburkan dan dihimbau untuk di rumah saja. Lalu jika kita di rumah saja, maka pola pikir kita akan tidak berkembang karena tidak saling berinteraksi dan berkomunikasi antar sesame. Kalaupun kita melakukannya melalui media handphone, radiasinya sangat kuat. Lalu bagaimana solusinya kak? Apakah ini dapat berakibat stress beracun? - Khofifah – Kampar**

Jawab:

Stress beracun bisa terjadi bila ada tekanan yang terus menerus bahkan ekstrim, yang mungkin disebabkan oleh kekerasan (fisik/mental). Karena itu perlu diatasi dengan mengendalikan dan mengatasi sumber stress, manajemen stress dan meningkatkan ketangguhan individu.



20. Apakah orang yang sudah terkena stress yang buruk (stress beracun) dapat disembuhkan kembali? Jika iya, bagaimana caranya? Terimakasih. - Khofifah – Kampar

Jawab:

Stres normal akan berhenti ketika kejadian yang memicunya berakhir dan jenis stres ini cenderung bisa sembuh sendiri. Namun merasa stress secara teratur dan terus menerus ini yang disebut beracun dan berbahaya bagi kesehatan mental. Apabila sudah menyebabkan gangguan mental, mungkin membutuhkan bantuan orang lain/profesional.

21. Bagaimana teknik/metode pembelajaran yang bisa diterapkan untuk membuat kondisi psikososial yang baik dalam mencegah stress anak selama belajar di rumah agar tidak bosan? Wikel Nofiantoro - Kab Bengkalis

Jawab:

Belajar dengan waktu seimbang/proporsional dan menyenangkan

22. Bagaimana caranya agar belajar Dirumah lebih menyenangkan dan tidak bosan? Irfan Izaz Asraf - Riau

Jawab:

Ada pada Handout yang disediakan oleh Save the Children

23. Apakah kita bisa mendiagnosis diri sendiri bila mengalami stress? Hanni_ Blitar

Jawab:

Tentu, rasakah reaksi tubuhmu yang berubah, pikiran, dan perilakumu

24. Apa ciri-ciri kita mengalami stress? Terkadang saya merasa tertekan, namun saya berfikir bahwa saya terlalu berlebihan, namun ternyata saya tetap tidak bisa fokus belajar. Hanni - Blitar

Jawab:

Stress bisa diobservasi dari perubahan pada reaksi ketubuhan, seperti detak jantung, berkeringat dingin, ketegangan saraf tertentu,dll. Kemudian dampak stress yang berkepanjangan bisa mempengaruhi pada pikiran, perasaan dan tingkah laku.

25. Bagaimana kita membantu teman yang stress dengan pekerjaan/tugas di sekolah, namun di satu sisi kita pun mengalami stress karena tekanan tugas yang banyak sekali dari sekolah? Terimakasih Kak. Aminah Nur Fajriawati – Kab. Sukabumi

Jawab:

Berbagi bersama, bertukar cerita satu sama lain, saling mendengarkan dan menghibur



EFEKTIVITAS BELAJAR DI RUMAH

- 26. Adakah solusi agar belajar dirumah sama efektifnya dengan belajar di sekolah agar sewaktu masuk sekolah kita tidak lupa semua pelajaran yang telah kita pelajari di rumah? Nur Abiyah-Kota Bima**

Jawab:

Nikmatilah proses belajar tersebut, belajar/diskusi online bersama teman bisa membuatmu merasa tetap seperti belajar di sekolah.

- 27. Kak, pemerintah sudah membuat program belajar dirumah di stasiun TVRI. Nah menurut kakak, apakah langkah tersebut efektif untuk kegiatan belajar dirumah? Putri Fitria - Kab. Siak**

Jawab:

Program belajar TVRI bisa sangat membantu untuk daerah2 yang tidak ada/terbatas akses internet. Selain itu materinya bisa menjadi suplemen untuk materi wajib sekolah.

PERAN FORUM ANAK SEBAGAI 2P

- 28. Mau minta saran nih kak, kan kita sudah menyampaikan permasalahan hak anak dalam pendidikan dalam masa Covid-19 ini, namun tidak ada tindak lanjut dari Dinas Pendidikan nya, nah bagaimana caranya kita sebagai Forum Anak tetap bisa memperjuangkan hak anak untuk mendapatkan pendidikan dalam masa ini? Terimakasih ka . Aminah Nur Fajriawati – Kab. Sukabumi**

Jawab:

Minta dukungan sektor lain, misalnya Dinas P3A

- 29. Kak, di tengah pandemi ini tidak sedikit orang tua nya yang kehilangan pekerjaan dan menuntut seluruh anggota nya untuk bekerja termasuk si anak. Bagaimana pendapat kakak dan apa yang harus kami lakukan selaku Pengurus Forum Anak? Raisya Olivia - Kec. Tambang**

Jawab:

Perlu info lebih lanjut, anak diperkerjakan untuk apa? Anak yang bekerja membantu orang tua perlu perlindungan untuk memastikan hak2nya, seperti hak pendidikan tetap terpenuhi dan tidak terjadi eksploitasi. Bila terjadi pelanggaran hak anak/ kekerasan maka ada mekanisme pelaporan yang bisa dilakukan Forum Anak.



30. Bagaimana agar Forum Anak yang memiliki peran sebagai pelopor dan pelapor bisa merangkul anak-anak jalanan yang masih di bawah umur, namun sudah disuruh mencari nafkah sendiri dan juga banyak anak jalanan yang masih di bawah umur sudah terjerumus kedalam pergaulan bebas. Sementara saat kita (sebagai forum anak) ingin merangkulnya, mereka menunjukkan penolakan akan kehadiran kita sebagai forum anak? Rizani – Kotabaru, Kalsel

Jawab:

Lakukan pelaporan kepada Dinas Sosial atau Dinas P3A

31. Bagaimana pendapat Kak Marni mengenai proker Forum Anak saya yang mengadakan perlombaan online dan meeting seru melalui internet dan media sosial yang bertujuan untuk mengatasi rasa bosan selama *quarantine* di rumah , yang mana hal tersebut adalah salah satu kegiatan di Forum Anak saya untuk mengatasi rasa bosan eman-teman di kota saya. Menurut kakak, tindakan Forum Anak di kota saya itu benar atau tidak kak? Terimakasih Kak Marni. Alindia - Kota Nganjuk

Jawab:

Program yang bagus sekali, ditingkatkan lagi caranya supaya anak2 yang tidak terjangkau melalui media sosial bisa ikutan.

32. Kak, saya ingin bertanya, bagaimana cara kita sebagai Forum Anak menjalankan peran kita sebagai 2P dalam permasalahan anak-anak yang tidak ingin mengerjakan tugasnya dengan alasan mereka tidak mengerti tugas yang diberikan, karna guru tidak memberi pemahaman materi. Tetapi pada saat sudah *deadline*, mereka pada sibuk meminta jawaban teman kak. Nah, lalu bagaimana tugas kita sebagai 2P menyikapinya kak? Raisya Gusri - Kota Pekanbaru

Jawab:

Coba ajak anak2 yang tidak mau mengerjakan tugas tersebut untuk diskusi/belajar bersama misalnya via grup WA atau conference call. Bila mereka tidak mau/menolak, beritahukan bahwa konsekuensinya tidak bisa meminta jawaban teman begitu saja. Di saat yang bersamaan, sampaikan pada guru/pihak sekolah untuk mengubah penyampaian materi

33. Kak, apa saja sih yang bisa kita lakukan sebagai anak-anak yang bisa dibilang dibawah 18 tahun dalam mencegah dan memberantas virus Covid-19? Gilang Halipit- Bangka Belitung

Jawab:

Dengan social distancing dan melakukan langkah2 pencegahan seperti cuci tangan pakai sabun dan menjaga pola hidup sehat



34. Apakah jika kami (yang masih berusia di bawah 18 tahun) melakukan suatu kegiatan dalam suatu organisasi (seperti penyemprotan diinfeksi tanpa ada pelatihan apapun) itu termasuk tindakan yang dibenarkan? Dan bisa termasuk mengumpulkan orang ramai? Gilang Halipit- Bangka Belitung

Jawab:

Ada suatu SOP/prosedur yang harus dipatuhi dalam melakukan pembersihan/penyemprotan disinfektan, seperti menggunakan Alat Pelindungan Diri, sehingga walaupun mengumpulkan orang tetap aman.

35. Apakah kami sebagai 2P bisa melaporkan apabila pemberian tugas yang diberikan kepada anak lebih banyak dari biasanya, selain itu deadline tugasnya berdekatan dan menghasruskan anak memiliki gawai? Jika bisa, kemana dan bagaimana saya melaporkannya kak? Raisya Olivia - Kec. Tambang

Jawab:

Komunikasikan dengan guru/pihak sekolah, libatkan orang tua, untuk mencari solusi terbaik

36. Dalam situsasi seperti sekarang ini, apa yang dapat kami lakukan sebagai 2P terkait pendidikan melalui online bagi teman-teman yang tidak memiliki handphone, komputer, laptop, dll? Adetya PrataYudha Wibowo - Kab. Kampar

Jawab:

Membantu penyediaan dan distribusi bahan/materi belajar secara fisik yang dikirimkan ke tempat tinggal anak. Alternatif lain bisa dengan menyarankan belajar lewat program TVRI dan radio

37. Bagaimana usaha atau upaya yang bisa dilakukan oleh Forum Anak sebagai *agent of change* (2P) dalam memerangi COVID-19 ini dan memotivasi teman-teman yang lain yang tertekan selama belajar dirumah? Dengan catatan upaya tersebut bisa dilakukan dengan tidak melibatkan orang banyak dan diluar ruangan. Wikel Nofiantoro - Kab Bengkalis

Jawab:

Bisa dengan melakukan kegiatan konseling/curhat antar sesama forum anak, atau dengan mengundang ahli. Juga bisa adakan kegiatan yang menyenangkan/kompetisi video/vlog/ menulis yang diadakan secara online, dsb.



- 38. Seperti yang kita ketahui, pada masa pandemi ini banyak sekali anak yang kehilangan hak-haknya, yaitu: gembira, pendidikan, perlindungan, dan kesehatan. Nah, bagaimana sih cara kami sebagai Forum Anak melakukan pemenuhan hak anak yang tak terpenuhi tersebut di masa pandemi ini? Apakah peran Forum Anak akan hilang saat pandemi ini? Terima kasih kak. Arsal Andhika – Gowa**

Jawab:

Lakukan identifikasi siapa anak2 yang kehilangan hak tersebut dlam masa pandemik, cari data yang akurat dan laporkan melalui jalur yang tepat. Dengan begitu Forum Anak tetap berperan.

CARA MENYIKAPI GURU

- 39. Bagaimana pendapat dan sikap yang harus diberikan atau dilakukan kepada seorang guru yang mengancam nilai kita? Padahal di sisi lainnya, misalnya kita sedang sakit, kita tidak dimaklumi. M. Deni Maulana - Kab. Cianjur**
- 40. Mengenai tugas daring bagi beberapa anak yang tidak bisa membuka (mengakses dengan lancar) tugas tersebut, namun guru tetap memaksa untuk mencari solusi sendiri. Bahkan ketika murid bertanya bagaimana jalan keluarnya, guru justru sibuk sendiri dengan kegiatannya. Bagaimana solusinya kak? Neerzara Syarifah - Kota Surabaya**
- 41. Bagaimana caranya memberi masukan bagi guru yang mengajar terlalu cuek atau tidak mau tahu? Ahmad Amzad - Kab.Siak Sri Indrapura**

Jawab:

Laporkan kepada sekolah, Libatkan orang tua

MEMBANGKITKAN SEMANGAT & MENCIPTAKAN BELAJAR DI RUMAH

YANG MENYENANGKAN

- 42. Bagaimana caranya membangkitkan semangat belajar kita selama pandemi ini? Ghina - Kab. Luwu Timur**

Jawab:

Buat perencanaan dan tujuan/target apa yang mau kamu capai selama masa pandemi. Lakukan kegiatan yang menyenangkan dan menghibur untuk membangkitkan semangatmu.



43. Kak, saya mau bertanya. Menurut kakak, apa sih yang harus kita lakukan dengan teman, supaya temen sebaya/kelas kita semangat dalam belajar? Karena di daerah saya sendiri banyak sekali anak- anak yang tidak semangat belajar dan malah meninggalkan tugas atau kewajibannya sebagai pelajar. M. Deni Maulana - Kab. Cianjur

Jawab:

Berikan pemahaman bahwa pendidikan penting pad masa pandemi ini dan bahwa mereka akan mengalami kerugian atau ketertinggalan yang akan lebih menyulitkan mereka nantinya apabila mereka meninggalkan tugasnya. Minta bantuan orang dewasa/ public figure yang berpengaruh untuk peningkatan kesadaran.

44. Bagaimana cara menciptakan pola belajar yang nyaman dan tidak mumet di tengah pandemic ini kak? Raisya Olivia - Kec. Tambang

45. Bagaimana caranya agar belajar di rumah lebih menyenangkan dan kita tidak membosankan? Irfan Izaz Asraf - Riau

Jawab:

Lihat handout dari Save the Children. Sudah tersedia tips-tips dalam handout yang dibagikan oleh Save the Children

46. Sebagai Forum Anak, bagaimana cara kita mengajak teman-teman untuk mengembalikan semangatnya walau tetap di rumah? Hanni - Blitar

Jawab:

Saling mendukung dan adalkanlah kegiatan2 yang menyenangkan dan menghibur

MENGATASI TEMAN YANG TIDAK MENAATI GERAKAN DI RUMAH SAJA

47. Bagaimana cara kami sebagai forum anak untuk memberikan edukasi/informasi untuk teman teman sebaya kami yang masih keluar untuk nongkrong atau jalan jalan? Muhammad Trysaldi – Bontang, Kalimantan Timur

Jawab:

Minta bantuan orang tua/ tokoh masyarakat untuk ikut menegur dan mengawasi.



48. Sekarang kita sedang menghadapi pandemi COVID-19 yang mengharuskan untuk *stay at home*. Tetapi sekarang ada anak yang berjualan di jalanan dan ada beberapa yang tidak menggunakan masker. Bagaimana tanggapan dan solusi dari permasalahan tersebut? Mohon maaf apabila mungkin saya pertanyaan keluar dari materi sekarang ini. Terima kasih atas solusinya 🙏 Putri – Kotabaru

Jawab:

Gerakkan partisipasi masyarakat /sesama anak dalam Forum untuk memenuhi kebutuhan distribusi masker pada anak2 tersebut.

CARA MEMOTIVASI TEMAN SEBAYA

49. Bagaimana dengan anak yang di rumahnya banyak masalah keluarga yang membuatnya tidak nyaman di rumah, sedangkan sekarang ini kita diharuskan *stay at home* dan belajar dirumah. Bagaimana menurut kakak tentang hal ini dan mungkin apa solusi atau cara kita membantu anak tersebut? Mohon maaf apabila ada kesalahan kata dan terima kasih. Putri – Kab. Kotabaru

Jawab:

Membantu anak tersebut untuk dapat meningkatkan/memperbaiki komunikasi dan hubungan dengan anggota keluarga.

BELAJAR DI RUMAH BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

50. Bagaimana solusi untuk anak yang berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran *online* ini? Humaira – Kota Bogor

Jawab:

Media belajarnya harus disesuaikan untuk menghilangkan hambatan belajar anak tersebut, misalnya perlu secara audio/visual/ disederhanakan kontennya, perlu Guru Pendamping Khusus, dsb.

